

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Pendekatan pembelajaran ASSURE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Penerapan Pendekatan ASSURE terdapat enam Langkah, diantaranya adalah *analyze* (analisis), kedua *state object* (menetapkan tujuan), yang ketiga *Select method media material* (memilih metode, media dan bahan ajar), yang keempat ada *utilize method* (penerapan metode), yang kelima ada *Require learner participation* (Partisipasi pembelajaran) dan yang terakhir ada *evaluation* (evaluasi). Pada penggunaan langkah tersebut dapat memudahkan guru untuk mengetahui karakteristik siswa dan gaya belajar siswa sehingga, memudahkan guru untuk menentukan metode, media, dan bahan ajar yang dapat digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Penerapan Pendekatan pembelajaran ASSURE dapat membuat guru dan siswa lebih memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah.

Penggunaan Pendekatan pembelajaran ASSURE memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi kegiatan jual beli. Pengaruh peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan hasil *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan, setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendekatan pembelajaran ASSURE berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dapat dilihat dari siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari, siswa lebih banyak bertanya tentang materi yang sedang dipelajari.

Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis bagi siswa yang menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE dan Pendekatan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil dari nilai *posttest*

kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 77,29 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 75,93. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE dan Pendekatan pembelajaran konvensional.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penggunaan Pendekatan pembelajaran ASSURE dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi kegiatan jual beli.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk memahami karakteristik dan gaya belajar peserta didik, mampu menentukan metode pembelajaran yang mencakup cara siswa agar tidak hanya menerima materi secara mentah, tetapi secara aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya agar pengetahuannya lebih bermakna.
2. Penggunaan Pendekatan pembelajaran ASSURE memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik karena dapat memakai berbagai teknologi sehingga peserta didik dapat berkontribusi secara aktif dan percaya diri.
3. Melalui Pendekatan pembelajaran ASSURE juga memberikan pengaruh terhadap pola pikir peserta didik dalam menghadapi sebuah permasalahan sehari-hari, memperoleh informasi, serta mengolahnya kedalam sebuah hasil yang dapat dipresentasikan didepan kelas.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Pendekatan pembelajaran ASSURE mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, pada proses penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi estimasi waktu yang digunakan, pelaksanaan proses pembelajaran dan lain sebagainya. Maka dari itu, berikut uraian saran dari peneliti yang harus diperhatikan apabila akan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE yaitu sebagai berikut :

1. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE guru sebaiknya lebih banyak mendekati

diri kepada siswa agar tahu karakteristik siswa dengan lebih baik sehingga memudahkan guru untuk menyesuaikan metode, media, dan bahan ajar yang dapat dipakai dikelas saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran lebih kondusif dan terarah.

2. Untuk meneliti pengaruh Pendekatan ASSURE guru tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, namun juga dapat mengasah aspek sikap serta kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam proses belajar.
3. Persiapkan estimasi waktu sebaik mungkin agar pembelajaran menggunakan Pendekatan pembelajaran ASSURE dapat berjalan secara maksimal mengingat pembelajaran menggunakan Pendekatan ini memerlukan waktu yang cukup